

Kemajuan keinsinyuran di sebuah negara tidak bisa lagi bergantung pada kuantitas dan kualitas insinyur.

Tigor Tambunan, Dosen STITS

Kontan Sabtu, 7 Maret 2015

Opini

Tajuk

# Anomali Indikator

Yura Syahral

Dipengujung pekan ini, para investor berpeserta di bursa saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 6.614,79 atau melonjak 1,17% dari level sebelumnya. Ini merupakan rekor tertinggi IHSG sepanjang sejarah bursa saham di Indonesia.

Dalam sejarah terakhir, IHSG memang rajin mencetak rekor baru. Jika dihitung, selama tahun ini indeks harga saham sudah mencapai 8,6%. Perubahan IHSG selama dua bulan lebih di awal tahun ini termasuk yang tertinggi di antara indeks bursa saham utama dunia.

Laju kenaikan IHSG seiring dengan maskanya aliran dana domestik asing ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemarin (6/3), misalnya, investor asing memulakan pembelian bersih sebesar Rp 400 miliar. Sedangkan aliran masuk dana asing itu tidak memperkotat otot rupiah. Mata uang kita ini terus melesot terhadap Dollar Amerika Serikat (AS). Dua hari lalu, rupiah terdaftar ke posisi Rp 13.000 per dollar AS, yang merupakan level terendah sejak krisis ekonomi tahun 1997-1998.

terus naik dan rajin mencetak rekor baru memuncak para investor, baik domestik dan asing, masih memantapkan minat dan memulakan kembali dutinya di bursa saham kita.

Kepercayaan tersebut tentu mengacu pada kondisi ekonomi Indonesia ketika dalam proyek ke depannya setidaknya hingga akhir tahun ini. Sejumlah indikator makro ekonomi memang surplus neraca dagang pada Januari lalu, tetapi pada bulan lalu yang mengindikasikan laju inflasi tahun ini bakal melambat, dan pertumbuhan suku bunga acuan (rate) sehingga akan mendorong pertumbuhan.

Adapun, menurut sejumlah analisis, faktor utama kemerosotan rupiah lebih disebabkan kondisi eksternal. Yaitu, pekerapan dollar AS yang dipotong sejumlah sinyal pemulakan ekonomi di negara tersebut.

Meski begitu, pemerintah dan bank sentral tak bisa hanya bergantung dan menanti berakhirnya pekerapan dollar AS. Maklumi, proyek-proyek infrastruktur yang menjadi andalan pemerintahan saat ini bakal terancam karena masih belum tentu terwujudnya program AS, yang diimpur dari luar negeri.

Sementara melambahnya rupiah tak cuma menguntungkan para eksportir investor asing yang menjual dolar ke bank lokal untuk menggantinya dengan rupiah. Masih banyak perusahaan di BEI dengan modal yang namun

Rupiah Kian Melemah

# OBAT KUAT PERKASA



Makin letoy aja nih, Boss... Perlu minum obat ini minum supaya GREN!

SMS

Kurs rupiah terhadap dollar AS terus melemah menuju kondisi saat krisis moneter tahun 1998. Ini harus menjadi perhatian semua pejabat dan Gubernur BI dan Menteri Keuangan.

HP 0815984xxxx

HP 0877824xxxx

HP 0854380xxxx

HP 0816984xxxx

Surat dan Pendaftar

021-535 7636

021-532 8134

0818 05 566826

red@kontan.co.id

Thomas Dim

Grupok Utama, Jakarta Selatan

## Surat Memotong Alur Epliji 3 Kg ke Usaha Restoran

Rencana PT Pertamina memberikan sanksi administratif kepada restoran atau rumah makan yang menggunakan gas Epliji kurang dari tiga kilogram (3 kg) untuk keperluan dapur.

Praktik ini bersana lembaga antirasuah. Tapi secara tidak resmi, praktik kompi di depan mata juga susah untuk ditugasi. Salah satunya adalah praktik korupsi dalam lingkup di kompleks Gelora Bung Karno yang bertahan "aman" selama bertahun-tahun.

Kemana dibuang namun? Sebab, praktik yang merugikan para pengunjung yang parkir di Gelora Bung Karno ini jelas-jelas tidak benar, tetapi tetap bisa berlangsung sampai sekarang tanpa ada tindakan tegas dari pengelola manajemen aparat keamanan kawasan itu. Artinya, praktik ini seolah sengaja dipelihara demi kepentingan lembaga politik.

Coba Anda berkunjung ke pameran yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center (JCC) atau Istana, atau lokasi di kawasan Gelora Bung Karno. Selain membayar parkir, pengunjung harus mengisi formulir, dan dalam situasi ada pengunjung lagi, tanpa bukti pembayaran atau tanda parkir, ada petugas masuk Gelora Bung Karno yang berpangut dari gerbang Rp 4.000. Sani mau keluar dari kompleks parkir, ada petugas yang bertanya "Pasi alasan yang klasik, untuk jasa keamanan. Bahkan, tidak benar atau tidak, mereka juga mengacu bahwa harus memberi jatah ke polisi untuk jasa ini.

Misalnya, harus dibuktikan kepada aparat keamanan di dalam praktik ini. Tapi, setidaknya, jika praktik ini berjalan dengan baik, maka akan menjadi badir aparat kepolisian dan petugas keamanan dalam rangka pengamanan publik. Tapi, dalam kondisi ini, konsumen tidak diberikan justifikasi senakini menjadi jatah.

Thomas Dim, Grupok Utama, Jakarta Selatan

## Every (Insinyur) Can Fly

Tigor Tambunan, Dosen Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS)

Sapa pernah menyaksikan keberhasilan Amerika Serikat (AS), Jerman, Italia, Jepang, Korea Selatan, dan Cina dalam urusan teknologi? Produk-produk mereka selalu menjadi pasar di pasar. Teknologi yang mereka kembangkan sangat mempengaruhi kehidupan manusia secara global. Tapi, sardak kita, produk mereka bukan nurut hasil karya insinyur di negara itu. Selama ada sentuhan tangan dan buah pemikiran insinyur berbagai kebangsaan di balik industri produk berteknologi tinggi.

Kebudayaan insinyur asing bukan pemadangan baru di negara manapun, termasuk di Indonesia. Situasi ini sudah tidak ada lagi budayanya secara langsung dengan kemajuan teknologi atau bidang teknik (engineering) negara pemeluk maupun pengguna insinyur. Semakin banyak insinyur mulai merendang buana ke negeri orang karena menurut "kabar angin", daya jual bidang keahlian itu lebih tinggi di negara tujuan.

Salahsaling salah satunya, teknologi alat-alat elektronik dunia dari Korea Selatan yang percaya diri dengan kemampuan mereka insinyur mulai merendang buana ke negeri orang karena menurut "kabar angin", daya jual bidang keahlian itu lebih tinggi di negara tujuan.

Jepang mengalami rikei baru (The New York Times, 17/05/2008). Anak muda tidak ingin "mendarang diri" dalam bidang teknik dan sains. Kondisi ini dipengaruh tingkat pertumbuhan penduduk Jepang yang sangat rendah. Situasi tidak berbeda di negara-negara insinyur "mimpi" insinyur dari Jepang, khususnya India dan Vietnam.

Haru Mandar, Pelukangan Utara, Jakarta Barat

AS juga mulai "menjahit" bidang Science, Technology, Engineering, and Math (STEM). Profesi bidang teknik di AS makin banyak diisi oleh insinyur Asia, setidaknya kelahiran Asia yang mengenyam pendidikan di AS.

### Pernintaan global

Indonesia? Fakta pertama, di tengah situasi keclirnya minat lulusan SMA di negeri ini mendalami bidang teknik dan di saat "krisis kuantitas" insinyur merupakan negara kita, ternyata sangat banyak insinyur Indonesia yang bekerja di luar bidang teknik yang pernah diteliti. Fakta kedua, di tengah sisi "krisis kualitas", ternyata tidak terlalu sulit menemukan insinyur Indonesia (lulusan perguruan tinggi di Indonesia) bekerja di negeri kawasan Asia Tenggara, Jepang, Australia, termasuk di perusahaan manufaktur raksasa di Eropa dan AS.



Tidak banyak masyarakat dunia yang menyadari peluang globalisasi profesi insinyur. Sayangnya, yang benar-benar menjadi produsen tidak adalah masyarakat di negara kita. Sial itu, dua negara itu adalah produsen insinyur terbesar, sekaligus negara tempat di dunia. Jadi terlintas pada seorang pengamat pendidikan India di sebuah artikel: "Jumlah dari insinyur kami (jauh) Indonesia sangat banyak karena jumlah penduduk kami sangat besar.

Langkahnya, ketika penempatan insinyur India oleh negara-negara insinyur

tinggi, beberapa pelaku industri dalam negeri (Indonesia) justru sedang berkemangan sangat keras. Perguruan tinggi di India dinilai menghasilkan insinyur dengan sekian banyak keahlian yang tidak dibutuhkan industri dalam negeri. Selain itu, penguasaan keahlian teknik para insinyur baru dinilai masih dangkal, sehingga industri harus menggunakan tenaga cukup banyak untuk memperlengkap keahlian insinyur muda. Fakta memang menunjukkan angka pengangguran insinyur di India sangat tinggi (20%-90%). Tapi fakta lain juga tak terbantahkan, insinyur India lebih keras di seluruh dunia.

Rasio insinyur/jumlah penduduk atau rasio insinyur/hasil wilayah sama sekali tidak menjelaskan kebutuhan atau kemampuan bidang teknik di sebuah negara. Semoga kedua parameter itu juga yang membuat kita tidak berkecek Indonesia sangat kekurangan insinyur. Spektrum bidang keinsinyuran sangat luas. Kita belum pernah memulisi data yang menunjukkan apa saja yang dibutuhkan dunia usaha/dunia industri di Indonesia saat ini, termasuk jumlahnya.

Yang jelas, kita tidak bisa memungkiri kalain keinsinyuran di sebuah negara tidak bisa lagi bergantung pada kuantitas insinyur. Insinyur yang berkualitas adalah di negara tersebut. Akan tiba suatu masa di mana jumlah insinyur bidang tertentu di sebuah negara akan turun, sementara bidang keinsinyuran lain meningkat drastis. Bukan karena permintaan pasar dalam negeri yang berubah, tapi karena ada situasi dan kondisi tertentu di masyarakat yang menyebabkan "seler" masyarakat terkehidup bidang keinsinyuran bergeser.

Sejarah menunjukkan, ketika sangat dibutuhkan sebuah negara untuk menaikkan standar kehidupan masyarakatnya relatif sama terhadap negara lain. Ketika standar tersebut mencapai titik tertentu (hampir diganggu tingkat), bidang keinsinyuran akan mulai ditinggalkan/dilupakan.

Kebutuhan terhadap bidang teknik akan muncul kembali secara alamiah, saat ada negara lain yang berhasil melakukan lompatan teknologi dan menciptakan standar kehidupan yang lebih baik. Di situ barangnya, kalain negara sudah siap untuk melakukan lompatan yang sama, akan salah ada negara lain yang butuh bantuan insinyur untuk melompat.

Profesi insinyur adalah profesi global. "Asal mau terbang", seorang insinyur bisa terbang sesuai bidangnya di negara manapun dengan memperhatikan garis-garis insinyur sendiri pada hakikatnya adalah sebuah tiket untuk terbang ke everywhere can fly!

Kontan advertisement with logo and contact information. Includes text: 'Kontan adalah lembaga yang memajukan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas iklan di media lain'.